

# WEBINAR PADA PERINGATAN HARI LINGKUNGAN SEDUNIA

LPP Sinode GKJ dan GKI SW Jateng

dengan

Muria Environment Research International Center (MERIC)

17 JUNI 2022

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

(Studi Kasus: Dinamika Ketersediaan Air Waduk Tadah Hujan)

Oleh:

Kartono



**UNDIP** | UNIVERSITAS  
DIPONEGORO  
becomes an excellent research university

## Lestarkan Air, Selamatkan Kehidupan

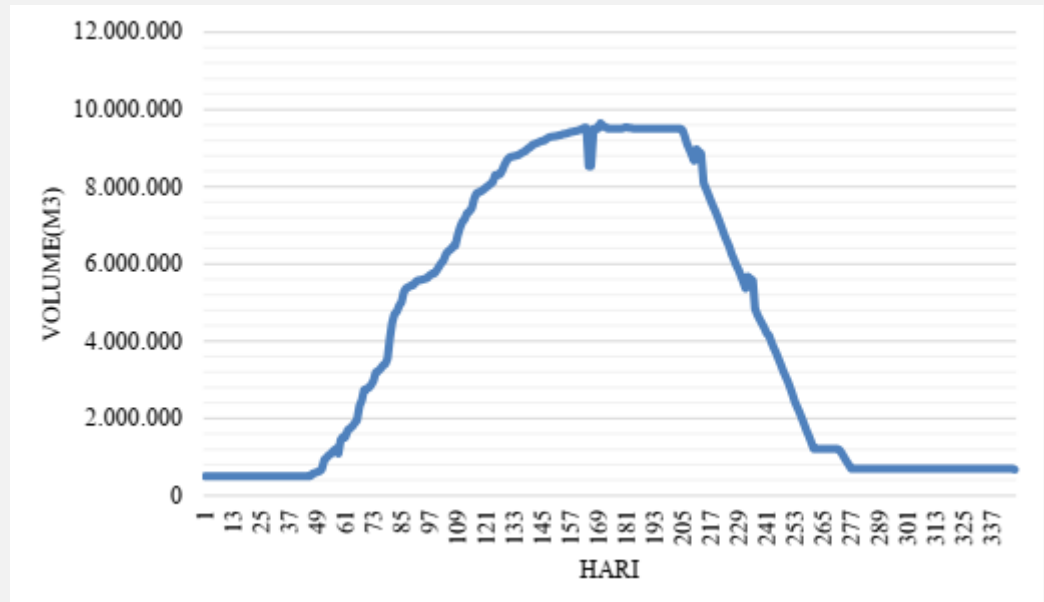


Amanat Pengelolaan:

- UU RI 32/2009 ttg PPLH
- UU RI 17/2019 ttg SDA
- PP 37/2010 ttg Bendungan
- PP 37/2012 ttg Pengelolaan DAS
- PerPres RI 59/2017 tentang TPB
- PerMen PUPR 27/PRT/M/2015 ttg Bendungan
- PerMen LH 3/2013 ttg Audit Lingkungan
- RTRW Kabupaten Pati 2010-2030

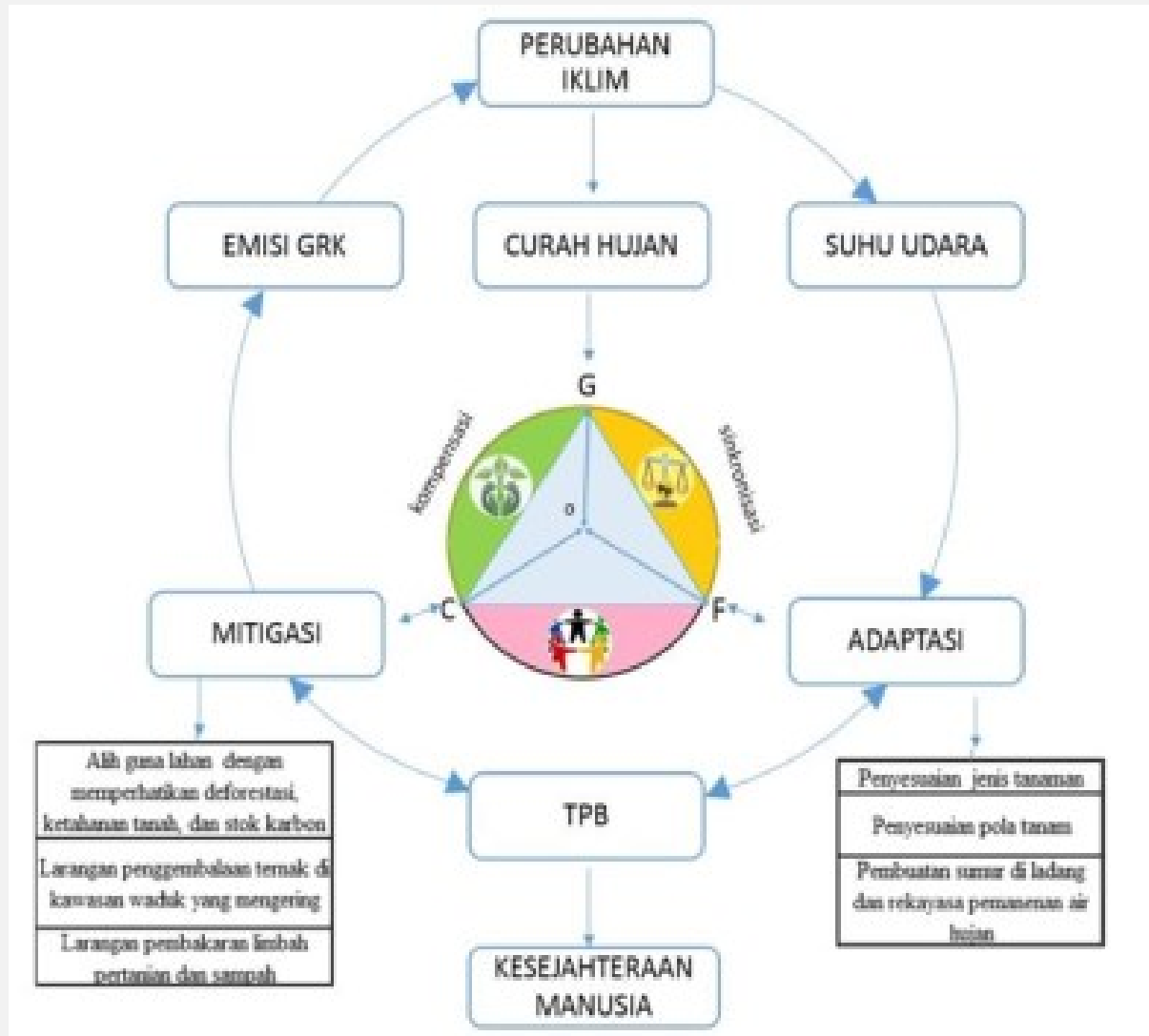
Partisipasi Masyarakat ?

Ketersediaan air (volume air) di Waduk Gembong tidak mencukupi kebutuhan air irigasi pertanian, padahal terjadi limpahan air pada setiap musim hujan.



Bagaimana persepsi masyarakat dan pengalaman partisipasinya pada pelestarian waduk dalam upaya mitigasi bencana hidrometeorologi?

- Model Pengelolaan Berkelanjutan Waduk Tadah Hujan



# Bentuk Partisipasi Masyarakat



- Tingkat partisipasi masyarakat sekitar waduk terhadap kelestarian waduk tidak setinggi tingkat partisipasi petani.
- Persepsi masyarakat terhadap kelestarian waduk berkorelasi lemah dan negatif terhadap partisipasinya.
- Kegiatan adaptasi petani terhadap kelestarian waduk berkorelasi tidak signifikan terhadap partisipasinya
- Kegiatan antropogenik penggunaan lahan seiring pertumbuhan jumlah penduduk berimplikasi terganggunya perlindungan pada ketahanan tanah dan berkurangnya stok karbon

- Skema kompensasi melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak berpotensi mendegradasi lingkungan waduk dan sinkronisasi adaptasi petani sebagai strategi resolusi potensi konflik kepentingan di masyarakat dan pelestarian ketersediaan air waduk.

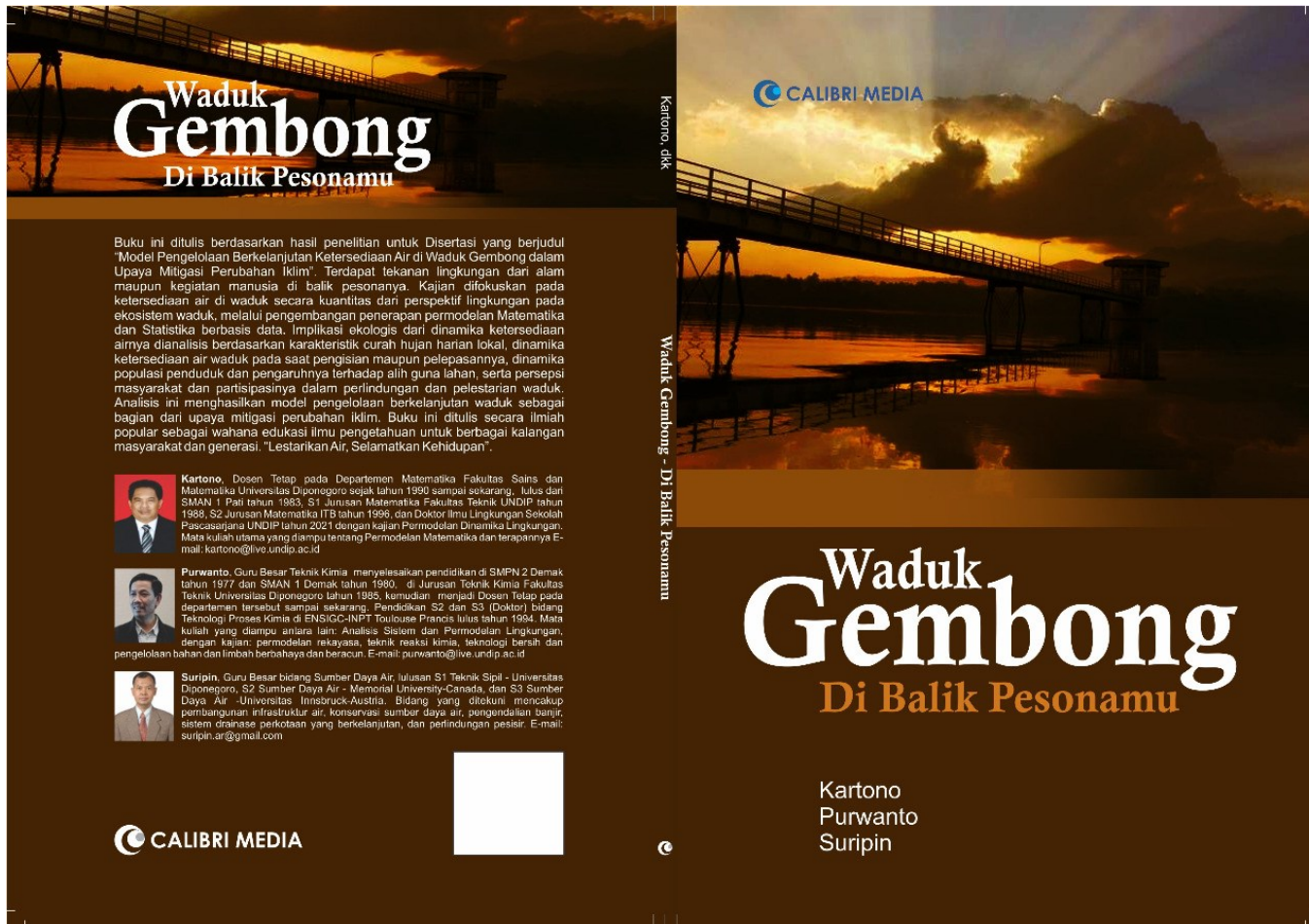


- Pelibatan kelompok masyarakat peduli waduk sebagai agen edukasi tentang kelestarian waduk dan pemberdayaan masyarakat

- Penanaman pohon yang mempunyai kemampuan melindungi ketahanan tanah terhadap longsor atau erosi di musim hujan dan menyerap karbon (Republik Indonesia, 2021). Penanaman pohon ini juga dimaksudkan untuk membangkitkan kembali sumber-sumber mata air, sehingga dapat memperkecil resiko kelangkaan air di musim kemarau.
- Biasakan membuang biji buah-buahan di lahan yang kosong
- Merawat DAS



## Buku Edukasi memuat pesan-pesan mitigasi



# Mari Melestarikan Air untuk Kehidupan Berkelanjutan



# Terima Kasih



**UNDIP** | UNIVERSITAS  
DIPONEGORO  
becomes an excellent research university